

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Kebijakan yang dibuat untuk pengembangan desa wisata Loram Kulon untuk saat ini masih terbatas. Pihak pemerintah desa mendorong perkembangan desa wisata dengan memfasilitasi dan memberikan anggaran untuk dialokasikan ke desa wisata religi loram kulon. Adapun yang terlibat dalam pengembangan desa wisata adalah Dinas Pariwisata, Pemerintah Desa, BPD karang taruna, PKK, pengurus Masjid, dan pokdarwis.
2. *Public Private Partnership* di desa wisata religi loram kulon sudah melibatkan banyak stekholder, diantaranya pariwisata dalam pengembangannya. Desa wisata religi loram kulon bekerjasama dengan Pemerintah Desa, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, Pokdarwis, CSR, UMKM, Komunitas Desa Wisata Kabupaten Kudus, Biro Travel.
3. Sebuah desa wisata itu adalah sebuah kesadaran masyarakat adanya potensi desa tersebut yang memiliki macam-macam potensi seperti potensi alam, potensi industri (konveksi, perajin tas), potensi kebudayaan (terbang, papat, kesenian, tari, dll) seperti yang ada di Desa Loram Kulon, tradisi yang masih berkembang adalah Ampyang Maulid, sedekah sego kepel, dan nganten mubeng gapura Masjid Wali loram Kulon. Kesadaran tentang potensi itu membuat masyarakat tergerak hatinya dan sadar bahwa kita itu memiliki kekayaan alam.

B. SARAN

Peneliti berharap kepada pihak stakeholders yang bekerjasama dengan desa wisata religi loram kulon selalu mendukung pengembangan program-program yang dibuat desa tersebut. Lembaga pokdarwis desa wisata loram kulon selalu berprogres dalam menjalankan program yang telah dibuat, serta meningkatkan penguasaan SDM dalam bidang teknologi dan paham akan pentingnya digitalisasi, agar desa wisata memiliki peluang kerjasama lebih luas dengan pihak swasta lainnya. Seperti contoh kerjasama dengan CSR, Kementrian Desa dan Kementrian Pariwisata. Sehingga kerjasama antara pihak desa wisata dengan pihak stakeholders dapat berkembang. Sehingga tujuan untuk membranding Desa Wisata Religi Loram Kulon dan edukasi bisa dikenal masyarakat luas, tidak hanya di Kabupaten Kudus namun sampai ke Kabupaten lainnya.